

Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Peningkatan Mutu Lulusan pada Madrasah Tsanawiyah

Munawwaroh Pohan¹, Painsi², Lisnani³

¹²³MTsS PTP-VI Berangir Sumatera Utara, Indonesia

¹munawwarohpohan58@gmail.com, ²painsi.suro@gmail.com, ³abdillahdzaki189@gmail.com

Submitted : April 2023

Revised : May 2023

Published : May 2023

Abstract. *This study aims to reveal how education financing management in improving the quality of graduates at MTsS PTP-VI Berangir. This type of research is included in the category of qualitative research with a phenomenological approach. This research was conducted at MTsS PTP-VI Berangir, Labuhanbatu Utara Regency, North Sumatra Province. Informants in this research are actors involved in managing education financing, namely the Head of the Foundation, Head of Madrasah, and Treasurer. In this study, purposive sampling technique was used, and it was believed that the informants would be able to provide precise and correct information. Data collection methods in this study include observation, interviews and documentation. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, conclusion drawing, and verification. The data validity test consists of credibility, dependability, and confirmability. The credibility test uses extended observation, triangulation and membercheck. The results showed that education financing planning in improving the quality of graduates at MTsS PTP-VI Berangir was well planned. It is characterized by a strong commitment from the Head of the Foundation and the Head of Madrasah in advancing Madrasah and the quality of its graduates. The implementation of education financing in improving the quality of graduates at MTsS PTP-VI Berangir has been running optimally as evidenced by carrying out various strategies so that the utilization of funds can be effective and efficient. Transparency of education financing in improving the quality of graduates at MTsS PTP-VI Berangir has been carried out clearly. This is evidenced when compiling reports on the use of funds and when reporting the use of funds involving several related parties.*

Keywords: *Management, Education Financing, Graduate Quality.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana manajemen pembiayaan pendidikan dalam peningkatan mutu lulusan di MTsS PTP-VI Berangir. Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif pendekatan fenomenologi. Penelitian ini dilaksanakan di MTsS PTP-VI Berangir Kabupaten Labuhanbatu Utara Provinsi Sumatera Utara. Informan pada riset ini berjumlah tiga orang yang terdiri dari Ketua Yayasan, Kepala Madrasah, dan Bendahara. Dalam penelitian ini digunakan teknik purposive sampling, dan diyakini para informan akan mampu memberikan informasi yang tepat dan benar. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, serta verifikasi. Uji keabsahan data terdiri dari kredibilitas, dependabilitas, serta komfirmabilitas. Uji kredibilitas menggunakan perpanjangan pengamatan, triangulasi, dan membercheck. Hasil penelitian menunjukkan perencanaan pembiayaan pendidikan dalam peningkatan mutu lulusan di MTsS PTP-VI Berangir sudah direncanakan dengan baik. Hal itu ditandai dengan komitmen yang kuat dari Ketua Yayasan dan Kepala Madrasah dalam memajukan Madrasah dan mutu lulusannya. Pelaksanaan pembiayaan pendidikan dalam peningkatan mutu lulusan di MTsS PTP-VI Berangir sudah berjalan dengan optimal dibuktikan dengan melakukan berbagai macam strategi sehingga pemanfaatan dana bisa efektif dan efisien.

Transparansi pembiayaan pendidikan dalam peningkatan mutu lulusan di MTsS PTP-VI Berangir sudah dilakukan dengan terang benderang. Hal tersebut dibuktikan ketika menyusun laporan penggunaan dana dan ketika melaporkan penggunaan dana melibatkan beberapa pihak yang terkait.

Kata Kunci: Manajemen, Pembiayaan Pendidikan, Mutu Lulusan.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek penting dalam pembangunan suatu negara, karena pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), membuka peluang kerja yang lebih baik, dan mendorong kemajuan ekonomi suatu negara. Di Indonesia, meskipun pemerintah telah mengalokasikan anggaran yang cukup besar untuk sektor pendidikan, namun masih banyak masalah yang dihadapi, terutama terkait dengan mutu lulusan (Qutni et al., 2021).

Mutu lulusan merujuk pada kemampuan dan kualitas yang dimiliki oleh siswa atau mahasiswa setelah menyelesaikan pendidikan mereka. Mutu lulusan dapat diukur dari berbagai aspek, termasuk pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai, dan kompetensi yang dimiliki. Mutu lulusan yang baik menunjukkan bahwa pendidikan yang diterima oleh siswa atau mahasiswa telah berhasil membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dan persyaratan di pasar kerja. Dengan demikian, mutu lulusan yang baik dapat meningkatkan daya saing dan kesempatan kerja siswa atau mahasiswa, serta memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan nasional (Harapan & Kesumawati, 2022).

Mutu lulusan adalah kemampuan siswa atau mahasiswa dalam memenuhi atau melebihi standar atau persyaratan yang ditetapkan dalam kurikulum atau program pendidikan tertentu. Hal ini mencakup pengetahuan, keterampilan, nilai, sikap, dan kompetensi yang dimiliki oleh lulusan, serta kemampuan untuk mengaplikasikan dan memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan tersebut dalam kehidupan sehari-hari atau di dunia kerja. Pentingnya mutu lulusan diakui secara luas karena mutu lulusan yang baik adalah salah satu indikator keberhasilan dari sistem pendidikan dan memberikan dampak positif pada kemajuan bangsa dan negara. Dengan mutu lulusan yang baik, siswa atau mahasiswa dapat memenuhi persyaratan yang dibutuhkan oleh dunia kerja dan membangun karir yang sukses di masa depan. Selain itu, mutu lulusan yang baik juga dapat memperkuat citra dan reputasi lembaga pendidikan, meningkatkan daya saing nasional, dan membantu mencapai tujuan pembangunan nasional (Fadli, 2017).

Masalah mutu lulusan di Indonesia antara lain terkait dengan rendahnya kualitas pendidikan, kurangnya keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan dunia kerja, serta minimnya kemampuan lulusan untuk bersaing di pasar kerja. Salah satu faktor yang mempengaruhi mutu lulusan adalah manajemen pembiayaan pendidikan. Meskipun pemerintah telah mengalokasikan anggaran yang cukup besar untuk sektor pendidikan, namun pengelolaan dan penggunaan anggaran tersebut masih belum optimal (Ali et al., 2020).

Manajemen pembiayaan pendidikan adalah pengelolaan sumber daya finansial yang digunakan dalam proses pendidikan, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pemantauan penggunaan dana. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa sumber daya finansial yang tersedia dapat digunakan secara efektif dan efisien untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan (Suparman et al., 2022).

Manajemen pembiayaan pendidikan meliputi serangkaian kegiatan untuk merencanakan, mengorganisasi, mengendalikan, dan memantau penggunaan sumber daya finansial yang digunakan dalam proses pendidikan (Priatna et al., 2018). Dalam praktiknya, manajemen pembiayaan pendidikan juga melibatkan banyak pihak, seperti pemerintah, lembaga swasta, masyarakat, dan institusi pendidikan itu sendiri. Hal ini memerlukan koordinasi yang baik antara pihak-pihak tersebut agar manajemen pembiayaan pendidikan dapat berjalan dengan efektif dan efisien (Kahu, 2013).

Sumber pembiayaan yang diperoleh tingkat SMA/MA sederajat sangat beragam yaitu bersumber dari bantuan pemerintah melalui bantuan operasional sekolah maupun bantuan masyarakat. Di masa pandemi covid 19 sekarang ini, pemerintah melakukan *refocusing* anggaran termasuk anggaran pendidikan. Sehingga menimbulkan dampak yang berarti bagi satuan pendidikan.

Berdasarkan survei awal yang dilaksanakan pada tanggal 3 Februari 2023, ditemukan beberapa permasalahan terkait *refocusing* di antaranya pemotongan tunjangan profesi guru dan pengurangan dana BOS. Sehingga berdampak pada beban sekolah dalam penyelenggaraan operasional pendidikan. Beberapa penelitian empiris yang sudah dilakukan berkenaan manajemen pembiayaan pendidikan di antaranya penelitian yang dilakukan oleh (Elik, 2018 dan Kurniady et al., 2017). Kedua penelitian di atas fokus pada manajemen pembiayaan pendidikan di SMK, sementara penelitian yang penulis lakukan pada manajemen pembiayaan pendidikan di Madrasah Aliyah.

Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut di atas, peneliti akan menerapkan manajemen pembiayaan pendidikan yang baik guna peningkatan mutu lulusan. Adapun tujuan penelitian ini di antaranya untuk mengungkap bagaimana perencanaan pembiayaan pendidikan, bagaimana pelaksanaan pembiayaan pendidikan, dan bagaimana transparansi pembiayaan pendidikan.

Metode

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif pendekatan fenomenologi. Metodologi penelitian ini memungkinkan peneliti untuk menyampaikan pengalaman hidup manusia mengenai suatu fenomena tertentu (Creswell, 2016). Penelitian ini dilaksanakan di MTsS PTP-VI Berangir Kabupaten Labuhanbatu Utara Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret tahun 2023. Informan pada riset ini berjumlah tiga orang yang terdiri dari Ketua Yayasan, Kepala Madrasah, dan Bendahara. *Purposive sampling* digunakan untuk mengidentifikasi informan berdasarkan tujuan atau perhatian yang telah ditentukan sebelumnya (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini digunakan teknik *purposive sampling*, dan diyakini para informan akan mampu memberikan informasi yang tepat dan benar sesuai dengan keadaan di lapangan dan benar-benar memahami topik penelitian.

Data primer bersumber pada observasi langsung tentang pengelolaan pembiayaan pendidikan di MTsS PTP-VI Berangir. Data sekunder umumnya dalam bentuk dokumen seperti RKAM, LPJ BOS, arsip-arsip, serta data aktivitas yang berlangsung pada pengelolaan pembiayaan pendidikan di MTsS PTP-VI Berangir. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi dengan mengikuti kegiatan informan sehari-hari untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara semi-terstruktur dilakukan, di mana para peserta ditanya tentang pemikiran dan keyakinan mereka. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, serta verifikasi (Creswell, 2018). Uji keabsahan data terdiri dari kredibilitas, dependabilitas, serta komfirmabilitas. Uji kredibilitas menggunakan perpanjangan pengamatan, triangulasi, dan membercheck (Leavy, 2017).

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Perencanaan Pembiayaan Pendidikan dalam Peningkatan Mutu Lulusan

Perencanaan yang baik untuk mengalokasikan sumber daya ini secara efektif sangat penting untuk meningkatkan mutu lulusan. Seperti yang dijelaskan informan berikut:

“Saya percaya bahwa perencanaan pembiayaan pendidikan sangat penting dalam peningkatan mutu lulusan. Pendidikan yang berkualitas membutuhkan sumber daya yang memadai, termasuk fasilitas, peralatan, dan tenaga pengajar yang berkualitas”(Interview Bendahara, 24 Maret 2023).

Merencanakan dan mengelola anggaran untuk mendukung peningkatan mutu lulusan dimulai dengan mengidentifikasi tujuan jangka panjang dan strategi yang diperlukan untuk mencapainya. Penjelasan tersebut dapat dilihat dari wawancara berikut:

“Saya akan menentukan prioritas dan memperkirakan biaya yang dibutuhkan untuk mencapainya. Saya akan membuat anggaran dengan memperhatikan sumber daya yang tersedia dan juga mengelola anggaran secara hati-hati agar dapat menghindari pemborosan dan memaksimalkan penggunaan sumber daya”(Interview Kepala Madrasah, 23 Maret 2023).

Untuk memastikan bahwa pembiayaan yang dialokasikan bisa berjalan secara efektif dalam meningkatkan mutu lulusan perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi kemajuan secara berkala dan membuat penyesuaian jika diperlukan. Seperti yang dijelaskan informan berikut:

“Saya akan mengidentifikasi indikator kinerja yang relevan dan mengukur dampak dari penggunaan anggaran pada peningkatan mutu lulusan. Saya juga akan memantau dan mengevaluasi kemajuan secara berkala dan membuat penyesuaian jika diperlukan. Hal ini akan membantu saya memastikan bahwa pembiayaan yang saya alokasikan secara efektif meningkatkan mutu lulusan dan memberikan nilai yang baik untuk investasi yang telah dilakukan”(Interview Kepala Madrasah, 23 Maret 2023).

Jika ketersediaan anggaran tidak tercukupi maka akan dicari alternatif untuk mendapatkan sumber daya tambahan dan sponsor. Hal tersebut diungkapkan wawancara informan berikut:

“Jika anggaran yang tersedia tidak mencukupi, saya akan mencari cara alternatif untuk mendapatkan sumber daya tambahan, seperti mencari sponsor atau beasiswa. Saya juga akan melakukan penghematan dengan mencari cara untuk mengurangi biaya tanpa mengurangi kualitas pendidikan. Saya akan bekerja sama dengan tim saya untuk menemukan solusi kreatif dan inovatif untuk mengatasi masalah tersebut” (Interview Ketua Yayasan, 25 Maret 2023).

Keberhasilan perencanaan pembiayaan pendidikan dalam peningkatan mutu lulusan dilakukan dengan mengevaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa perencanaan pembiayaan pendidikan memberikan hasil yang optimal. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara informan berikut ini:

“Saya akan menilai keberhasilan perencanaan pembiayaan pendidikan dengan membandingkan hasil lulusan dari tahun ke tahun. Saya akan melihat perbedaan dalam kualitas lulusan dan kemampuan mereka dalam memenuhi kebutuhan pasar kerja. Selain itu, saya juga akan melihat keberhasilan dalam mencapai target pendapatan dan penghematan biaya. Saya akan terus melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa program perencanaan pembiayaan pendidikan saya terus memberikan hasil yang optimal bagi pengembangan mutu lulusan” (Interview Kepala Madrasah, 23 Maret 2023).

Perencanaan pembiayaan pendidikan dalam peningkatan mutu lulusan di MTsS PTP-VI Berangir sudah direncanakan dengan baik. Hal itu ditandai dengan komitmen yang kuat dari Ketua Yayasan dan Kepala Madrasah dalam memajukan Madrasah dan mutu lulusannya.

Pelaksanaan Pembiayaan Pendidikan dalam Peningkatan Mutu Lulusan

Dalam pelaksanaan pembiayaan pendidikan perlu disusun strategi-strategi agar peningkatan mutu lulusan di Madrasah tidak mendapatkan kendala yang berarti. Hal tersebut dijelaskan oleh informan berikut:

“Saya akan memperhatikan beberapa strategi dalam melaksanakan pembiayaan pendidikan untuk meningkatkan mutu lulusan sekolah. Pertama, saya akan memperhatikan pemanfaatan dana secara efektif dan efisien. Kedua, saya akan mengembangkan sistem pembiayaan yang inklusif agar siswa dari keluarga yang kurang mampu juga dapat menikmati pendidikan yang berkualitas. Ketiga, saya akan memastikan bahwa program-program pengembangan pendidikan terus dijalankan dan ditingkatkan agar mutu lulusan terus meningkat” (Interview Kepala Madrasah, 23 Maret 2023).

Penentuan alokasi dana untuk program pengembangan pendidikan di sekolah dilakukan dengan memprioritaskan program-program yang paling efektif dan juga perlu dipertimbangkan sumber dana yang tersedia untuk mengoptimalkan penggunaan dana tersebut. Sebagaimana yang dijelaskan informan berikut:

“Saya akan menentukan alokasi dana berdasarkan kebutuhan dan prioritas pengembangan pendidikan dalam sekolah. Saya akan memprioritaskan program-program yang dianggap paling efektif dalam meningkatkan mutu lulusan, seperti pelatihan guru dan pengembangan kurikulum. Saya juga akan mempertimbangkan sumber dana yang tersedia dan mencari cara untuk mengoptimalkan penggunaan dana tersebut. Untuk mengoptimalkan

penggunaan dana dalam pelaksanaan pembiayaan pendidikan, saya akan melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap pengelolaan dana. Saya akan memastikan bahwa setiap pengeluaran dana terkait dengan program pengembangan pendidikan dalam sekolah. Saya juga akan melakukan pemantauan secara berkala terhadap penggunaan dana untuk memastikan bahwa dana digunakan secara efektif dan efisien” (Interview Ketua Yayasan, 25 Maret 2023).

Jika terjadi peningkatan biaya pendidikan yang signifikan di tengah-tengah pelaksanaan program pengembangan pendidikan di sekolah, perlu diambil langkah-langkah yang tepat seperti pemotongan dana yang kurang efektif dan mencari alternatif pencarian sumber dana. Hal tersebut diungkapkan oleh informan berikut:

“Jika terjadi peningkatan biaya pendidikan yang signifikan di tengah-tengah pelaksanaan program pengembangan pendidikan dalam sekolah, saya akan melakukan evaluasi terhadap program-program yang sedang berjalan dan melakukan pemotongan dana pada program yang dianggap kurang efektif atau tidak mendesak. Saya juga akan mencari alternatif sumber dana untuk mengatasi kenaikan biaya, seperti mencari sponsor atau donatur. Saya akan memastikan bahwa program pengembangan pendidikan dalam sekolah terus berjalan dengan baik meskipun terjadi kenaikan biaya yang signifikan” (Interview Kepala Madrasah, 23 Maret 2023).

Selain itu, langkah yang konkret perlu diambil untuk memastikan bahwa pembiayaan pendidikan di Madrasah dapat terus berjalan secara berkelanjutan. Sebagaimana yang dijelaskan informan berikut:

Untuk memastikan bahwa pembiayaan pendidikan di sekolah dapat terus berkelanjutan, saya akan melakukan perencanaan keuangan jangka panjang dan mempertimbangkan berbagai sumber dana yang dapat dimanfaatkan, seperti dana BOS, dana hibah dari pemerintah, dan sponsor/donatur. Selain itu, saya akan memastikan bahwa setiap program pengembangan pendidikan dalam sekolah dapat menghasilkan hasil yang optimal dan memperhatikan pengelolaan keuangan yang baik. Saya juga akan melakukan evaluasi berkala terhadap pengelolaan keuangan dan memperbaiki strategi jika diperlukan untuk memastikan bahwa pembiayaan pendidikan di sekolah dapat terus berkelanjutan” (Interview Ketua Yayasan, 25 Maret 2023).

Untuk melihat keberhasilan pelaksanaan pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan mutu lulusan perlu melakukan evaluasi secara berkala dan memperbaiki strategi untuk memastikan pelaksanaan pembiayaan di Madrasah berjalan dengan baik dan optimal. Hal tersebut diungkapkan oleh informan berikut:

“Saya akan menilai keberhasilan pelaksanaan pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan mutu lulusan sekolah dengan melihat seberapa besar peningkatan kualitas lulusan setiap tahunnya. Selain itu, saya juga akan melihat bagaimana program pengembangan pendidikan dalam sekolah dapat menunjang peningkatan mutu lulusan. Saya akan terus melakukan evaluasi secara berkala dan memperbaiki strategi jika diperlukan untuk memastikan bahwa pelaksanaan pembiayaan pendidikan dalam sekolah terus berjalan dengan baik dan menghasilkan hasil yang optimal bagi pengembangan mutu lulusan” (Interview Kepala Madrasah, 23 Maret 2023).

Pelaksanaan pembiayaan pendidikan dalam peningkatan mutu lulusan di MTsS PTP-VI Berangir sudah berjalan dengan optimal dibuktikan dengan melakukan berbagai macam strategi sehingga pemanfaatan dana bisa efektif dan efisien.

Transparansi Pembiayaan Pendidikan dalam Peningkatan Mutu Lulusan

Transparansi dalam penggunaan biaya pendidikan dalam hal ini dana BOS, harus melibatkan berbagai pihak yang terkait ketika Menyusun laporan penggunaan dana BOS. Sebagaimana dijelaskan oleh informan berikut:

“Untuk memastikan transparansi dalam penggunaan dana BOS di sekolah, saya akan menyusun laporan penggunaan dana secara berkala dan menyampaikan laporan tersebut kepada semua pihak yang terkait, seperti orang tua siswa, komite sekolah, dan dinas pendidikan setempat. Saya juga akan mengadakan rapat rutin dengan komite sekolah dan orang tua siswa untuk membahas penggunaan dana BOS dan memberikan penjelasan secara terbuka jika ada pertanyaan atau kekhawatiran dari pihak terkait” (Interview Bendahara, 24 Maret 2023).

Selanjutnya, semua pengeluaran di sekolah harus bisa dipastikan tidak digunakan untuk kepentingan pribadi, sehingga pengeluaran di sekolah dapat dilaporkan secara jelas dan transparan. Hal tersebut sesuai hasil wawancara informan berikut:

“Untuk menjamin bahwa semua pengeluaran di sekolah terkait dengan pendidikan dan tidak digunakan untuk kepentingan pribadi, saya akan membuat kebijakan yang jelas mengenai pengelolaan dana dan memberikan sanksi yang tegas jika terjadi pelanggaran. Saya juga akan memastikan bahwa setiap pengeluaran di sekolah dilakukan secara transparan dan dilaporkan dengan jelas. Saya akan memeriksa setiap pengeluaran secara berkala dan meminta bukti pembayaran yang jelas. Selain itu, saya juga akan mendorong partisipasi orang tua siswa dan komite sekolah dalam pengawasan penggunaan dana untuk memastikan transparansi dalam pengelolaan dana di sekolah” (Interview Kepala Madrasah, 23 Maret 2023).

Madrasah dalam penyampaian laporan pengelolaan dananya, harus memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami kepada semua pihak yang terkait. Sebagaimana dijelaskan informan berikut:

“Untuk memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami tentang pengelolaan dana pendidikan kepada semua pihak yang terkait, saya akan menyusun laporan keuangan dan menyampaikan laporan tersebut secara terbuka kepada orang tua siswa, komite sekolah, dan dinas pendidikan setempat. Saya juga akan membuat kebijakan yang jelas tentang pengelolaan dana dan menyampaikan kebijakan tersebut kepada semua pihak yang terkait. Selain itu, saya akan memfasilitasi pertemuan rutin dengan orang tua siswa dan komite sekolah untuk membahas pengelolaan dana dan memberikan penjelasan yang jelas dan mudah dipahami jika ada kekhawatiran atau pertanyaan” (Interview Ketua Yayasan, 25 Maret 2023).

Berikutnya perlu dipastikan bahwa penggunaan dana pendidikan efektif dalam meningkatkan mutu lulusan. Harus dibuat rencana kerja yang jelas dan terukur dalam menyusun anggaran yang tepat. Hal tersebut dijelaskan oleh informan berikut:

“Untuk memastikan bahwa penggunaan dana pendidikan efektif dalam meningkatkan mutu lulusan, saya akan membuat rencana kerja yang jelas dan terukur serta menyusun anggaran yang tepat. Saya akan mengevaluasi secara berkala penggunaan dana dan melaporkan hasil evaluasi kepada orang tua siswa, komite sekolah, dan dinas pendidikan setempat. Saya akan menggunakan hasil evaluasi tersebut untuk melakukan perbaikan dan perubahan yang diperlukan agar penggunaan dana dapat lebih efektif dalam meningkatkan mutu lulusan. Saya juga akan mengajak semua pihak yang terkait untuk terlibat dalam proses pengambilan keputusan dan memastikan bahwa kebijakan yang ditetapkan didasarkan pada kebutuhan dan kepentingan siswa” (Interview Kepala Madrasah, 23 Maret 2023).

Jika terdapat penggunaan dana yang tidak sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, harus dilakukan investigasi untuk menemukan penyebabnya. Harus diberikan sanksi yang tegas bagi pihak yang melakukan pelanggaran. Sebagaimana dijelaskan informan berikut:

“Jika terdapat penggunaan dana yang tidak sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, saya akan segera melakukan investigasi dan menemukan penyebabnya. Saya akan melakukan tindakan korektif yang diperlukan untuk memperbaiki situasi tersebut dan memastikan bahwa kebijakan yang telah ditetapkan diikuti dengan ketat. Saya juga akan memberikan sanksi yang tegas kepada pihak yang melakukan pelanggaran dan menyampaikan informasi mengenai pelanggaran tersebut kepada semua pihak yang terkait” (Interview Ketua Yayasan, 25 Maret 2023).

Transparansi pembiayaan pendidikan dalam peningkatan mutu lulusan di MTsS PTP-VI Berangir sudah dilakukan dengan terang benderang. Hal tersebut dibuktikan ketika menyusun laporan penggunaan dana dan ketika melaporkan penggunaan dana melibatkan beberapa pihak yang terkait untuk meminimalisir pelanggaran-pelanggaran yang menguntungkan kepentingan pribadi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa perencanaan pembiayaan pendidikan dalam peningkatan mutu lulusan di MTsS PTP-VI Berangir sudah direncanakan dengan baik. Hal itu ditandai dengan komitmen yang kuat dari Ketua Yayasan dan Kepala Madrasah dalam memajukan Madrasah dan mutu lulusannya. Pelaksanaan pembiayaan pendidikan dalam peningkatan mutu lulusan di MTsS PTP-VI Berangir sudah berjalan dengan optimal dibuktikan dengan melakukan berbagai macam strategi sehingga pemanfaatan dana bisa efektif dan efisien. Transparansi pembiayaan pendidikan dalam peningkatan mutu lulusan di MTsS PTP-VI Berangir sudah dilakukan dengan terang benderang. Hal tersebut dibuktikan ketika menyusun laporan penggunaan dana dan ketika melaporkan penggunaan dana melibatkan beberapa pihak yang terkait.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rumi et al. (2022) dengan judul Implementasi Manajemen Pembiayaan Berbasis Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu. Hasil riset menunjukkan dari strategi pembangunan madrasah, secara fisik keberhasilannya lebih ditentukan kepada peran birokrat atau aparat pemerintah, namun keberhasilan pendidikan secara berkualitas

akan lebih banyak tergantung pada peran guru-guru dan penyelenggaraan Madrasah itu sendiri, karena bagaimanapun bagusya sekolah, canggihnya peralatan penunjang pembelajaran yang tersedia, jika guru atau tenaga pengajarnya tidak mampu, maka resiko kegagalan pun akan sangat tinggi. Untuk meningkatkan kualitas Madrasah agar semua proses dan kegiatan penyelenggaraan pendidikan untuk memenuhi harapan para stakeholdernya membutuhkan pengelolaan biaya yang profesional baik dalam penggalan sumber dana maupun pendistribusian dananya. Untuk itu Madrasah hendaknya memenuhi standar pembiayaan minimal.

Manajemen pembiayaan pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam peningkatan mutu lulusan. Hal ini berlaku tidak hanya pada sekolah umum, namun juga pada Madrasah Tsanawiyah yang memiliki tugas dan tanggung jawab yang sama dalam mencetak generasi muda yang berkualitas (Sa'adullah & Hidayatullah, 2022). Salah satu masalah yang sering dihadapi oleh Madrasah Tsanawiyah adalah terkait dengan pembiayaan pendidikan. Keterbatasan dana yang dimiliki sering menjadi kendala dalam menjalankan program-program pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembiayaan pendidikan yang baik sangat diperlukan untuk memastikan bahwa dana yang tersedia digunakan secara efektif dan efisien (Hasmawati et al., 2021).

Dalam perencanaan pembiayaan pendidikan, Madrasah Tsanawiyah harus menyusun rencana kerja yang jelas dan terukur serta menyusun anggaran yang tepat. Rencana kerja harus mempertimbangkan kebutuhan siswa dan memastikan bahwa program-program pendidikan yang dijalankan dapat meningkatkan mutu lulusan. Selain itu, rencana kerja harus disusun dengan melibatkan semua pihak yang terkait, termasuk guru, staf administrasi, dan orang tua siswa (Rojak et al., 2019). Pelaksanaan pembiayaan pendidikan harus dilakukan dengan transparan dan akuntabel. Setiap pengeluaran harus dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Selain itu, Madrasah Tsanawiyah harus memastikan bahwa penggunaan dana pendidikan efektif dalam meningkatkan mutu lulusan. Evaluasi berkala harus dilakukan untuk memantau penggunaan dana dan mengidentifikasi perbaikan dan perubahan yang diperlukan (Santosa et al., 2022).

Transparansi pembiayaan pendidikan juga sangat penting untuk membangun kepercayaan dari semua pihak yang terkait. Madrasah Tsanawiyah harus menginformasikan penggunaan dana secara berkala kepada orang tua siswa, komite sekolah, dan dinas pendidikan setempat. Selain itu, Madrasah Tsanawiyah juga harus menginformasikan kebijakan yang telah ditetapkan dan hasil evaluasi yang telah dilakukan (Priatna et al., 2018)

Dalam konteks Madrasah Tsanawiyah, manajemen pembiayaan pendidikan yang baik dapat berdampak positif pada peningkatan mutu lulusan. Pembiayaan pendidikan yang tepat dapat membantu Madrasah Tsanawiyah dalam menjalankan program-program pendidikan yang berkualitas dan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap siswa untuk mendapatkan pendidikan yang terbaik. Oleh karena itu, Madrasah Tsanawiyah harus memastikan bahwa manajemen pembiayaan pendidikan dilakukan dengan baik dan efektif untuk meningkatkan mutu lulusan (Pramana et al., 2021)

Kesimpulan

Dari hasil dan temuan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut: pertama, perencanaan pembiayaan pendidikan dalam peningkatan mutu lulusan di MTsS PTP-VI Berangir sudah direncanakan dengan baik. Hal itu ditandai dengan komitmen yang kuat dari Ketua Yayasan dan Kepala Madrasah dalam memajukan Madrasah dan mutu lulusannya. Kedua, pelaksanaan pembiayaan pendidikan dalam peningkatan mutu lulusan di MTsS PTP-VI Berangir sudah berjalan dengan optimal dibuktikan dengan melakukan berbagai macam strategi sehingga pemanfaatan dana bisa efektif dan efisien. Ketiga, transparansi pembiayaan pendidikan dalam peningkatan mutu lulusan di MTsS PTP-VI Berangir sudah dilakukan dengan terang benderang. Hal tersebut dibuktikan ketika menyusun laporan penggunaan dana dan ketika melaporkan penggunaan dana melibatkan beberapa pihak yang terkait untuk meminimalisir pelanggaran-pelanggaran yang menguntungkan kepentingan pribadi.

Dari kesimpulan di atas, disarankan kepada pihak Madrasah agar selalu berkomitmen dan berintegritas dalam mengelola pembiayaan pendidikan dalam hal ini dana BOS, sehingga tujuan untuk meningkatkan mutu lulusan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Daftar Rujukan

- Ali, M., Triyono, B., & Koehler, T. (2020). Evaluation of Indonesian Technical and Vocational Education in Addressing the Gap in Job Skills Required by Industry. *Proceeding - 2020 3rd International Conference on Vocational Education and Electrical Engineering ICVEE 2020*, 0(October), 1-6. <https://doi.org/10.1109/ICVEE50212.2020.9243222>
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. (2018). *Designing and Conducting Mixed Methods Research*. Los Angeles: Sage Publication Ltd.
- Elik, Y. M. (2018). Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Pengelolaan Pendidikan Terhadap Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Kupang. *Jurnal Profesi Keguruan*, 4(2), 77-81.
- Fadli, M. (2017). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Studi Management Pendidikan*, 1(02), 26. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v1i2.295>
- Harapan, E., & Kesumawati, N. (2022). The Teaching Quality of Teachers in a Learning Process. *Journal of Social Work and Science Education*, 3(1), 18-21. <https://doi.org/10.52690/jswse.v3i1.266>
- Hasmawati, H., AR, M., & Usman, N. (2021). Financing Management of School Operational Fund (BOS) in Improving Learning at Babahrot State Junior High Schools (SMPN) of Southwest Aceh Regency. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 24(2), 206-214. <https://doi.org/10.24252/lp.2021v24n2i4>.
- Kahu, E. R. (2013). Framing Student Engagement in Higher Education. *Studies in Higher Education*, 38(5), 758-773. <https://doi.org/10.1080/03075079.2011.598505>
- Kurniady, D. A., Setiawati, L., & Nurlatifah, S. (2017). Manajemen pembiayaan pendidikan terhadap mutu sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 17(3), 263-269.

- Leavy, P. (2017). *Reserach Design Quantitative, Qualitative, Mixed Methods, Arts-Based, and Community-Based Participatory Research Approaches*. New York: The Guilford Press.
- Pramana, C., Chamidah, D., Suyatno, S., Renadi, F., & Syaharuddin, S. (2021). Strategies to Improved Education Quality in Indonesia : A Review. *Turkish Online Journal of Qualitative Inquiry (TOJQI)*, 12(3), 1977–1994.
- Priatna, T., Nurhamzah, N., Ratnasih, T., & Siregar, H. S. (2018). Educational Financing Management in Tarekat-Based Pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 63. <https://doi.org/10.15575/jpi.v4i1.2337>
- Qutni, D., Kristiawan, M., & Fitriani, Y. (2021). Human Resource Management in Improving The Quality of Education. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(2), 354–366. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i2.132>
- Rojak, A., Wasliman, I., Koswara, N., & Fatkhullah, F. K. (2019). Learning Management In Increasing The Quality Of Graduates At Aliyah Boarding Schools in Banten Province (Study on MAN Insan Cendekia and MAN 2 Serang). *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 3(5), 2166–2177. <https://doi.org/10.51601/ijersc.v3i5.524>
- Rumi, S. R., Azma, A., & Hamka, H. (2022). Implementasi Manajemen Pembiayaan Berbasis Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu. *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) Pascasarjana UIN Datokarama Palu*, 1(0), 374–379.
- Sa'adullah, A., & Hidayatullah, M. F. (2022). Design of Improving The Quality of Human Resources Based on Islamic In Anak Saleh Foundation , Malang City. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 260–272. <https://doi.org/10.31538/nzh.v3i2.740>
- Santosa, S., Mihrajuddin, A., & Munastiwi, E. (2022). The Implementation of School Financial Management System in Managing the Bos Fund. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 12(2), 145–155. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v12i2.10905>
- Sugiyono, P. D. (2016). *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suparman, A., Danim, S., Nirwana, N., & Kristiawan, M. (2022). Analysis of Standard Education Financing Management in State Vocational Schools. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 9(2), 76. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v9i2.3323>